E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Perancis Menggunakan Lectora Inspire 17 Di SMA N. 1 Batang Kuis

Hoiruddin Harahap[1], Abdul Ghofur[2]
[1.2] Universitas Negeri Medan, hoiruddinharahap41@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi Pembelajaran Bahasa Prancis dengan Menggunakan software lectora inspire 17 di SMAN 1 Batang Kuis, dan menguji kelayakan materi dan media pembelajaran bahasa prancis pada materi article defini dan indefini. Penelitian ini menggunakan metode Research dan Development dari Sugiyono (2015) model ADDIE . Dalam metode ini, ada tiga langkah utama; analisi, Perencanaan, dan Pengembangan .pertama, Analisis pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan, wawancara dengan guru dan diperoleh hasil bahwa hasil belajar bahasa Prancis di SMAN 1 Batang Kuis belum baik. Dari nilai rata-rata hasil belajar siswa SMA kelas X yang hanya mencapai 62 (lebih rendah dari nilai KKM yaitu 70). Kemudian siswa analisis kebutuhan yang diisi oleh 36 siswa Kebutuhan tersebut dibagikan kepada 36 siswa SMAN 1. Batang Kuis yang belajar bahasa prancis. Tahap kedua adalah tahap Perencanaan, pada bagian ini, peneliti merancang bagaimana langkah langkah pengembangan materi tersebutdan perencanaan ini dilakukan dengan memilih materi pembelajaran yang sesuai tertera dalam RPP mata pelajaran bahasa prancis. Selanjutnya tahap yang ketiga tahap pengembangan. Pada langkah ini, peneliti mengembangakan materi ajar dengan menggunakan lectora inspire 17. Kemudian proses validasi, dua validator yang berbeda untuk mengetahui kelayakannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang telah dikembangkan berada di kategori “sangat baik” dengan skor 82.00% .Selanjutnya aplikasi lectora inspire 17 yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk materi yang telah dikembangkan dinilai “sangat baik” dengan skor 86,15% yang berarti layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dikelas.

Kata Kunci:, *materi pembelajaran, artikel defini dan indefini, lectora inspire17*

Abstract

This study aims to develop French learning materials based on lectora inspire 17 at SMA.N. 1 Batang Kuis and show the feasibility of materials and media to develop in subject the definite and indefinite articles. This study used the Research and Development method of the ADDIE model by Sugiyono (2015). In this method, there are three main steps; analysis, design and development. At the analysis stage, needs analysis and interviews with teachers were carried out and the results obtained showed that the results of learning French at SMAN 1 Batang Kuis were not good. The average score for the Learning results of secondary class X students is only 62 (lower than the KKM score of 70). Then, the student needs analysis was completed by 36 students. The second stage is the design stage, in this section the researcher designs the material development stage. Then, the third stage is the development phase. In this step, the researcher developed Learning material developed using Lectora Inspire 17. Then the validation process, two different validators to show the feasibility. The results of the study show that the material that was developed is in the “very good” category with a score of 82.00%. In addition, the lectora inspire 17 application which is used as a learning media for the material that has been developed is judged "very good" with a score of 86.15%, which means that it is possible to use as French learning material that can be used in class.

Keywords: *learning materials, the definite and indefinite article, lectora inspire 17.*

Corresponding Author:
Hoiruddin Harahap

Universitas Negeri Medan, *hoiruddinharahap41@gmail.com*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Salah satu kajian gramatikal bahasa prancis yang sulit dipelajari siswa SMA adalah penggunaan article. Kesulitan tersebut disebabkan oleh penggunaan article yang selalu dikaitkan dengan genre nomina yang ditandainya. Nomina bahasa prancis digolongkan ke dalam genre maskula dan femina tanpa penanda yang pasti pada nomina itu. Misalnya, nomina yang berakhiran dengan huruf "e" pada umumnya adalah nomina dengan genre femina. Tetapi ada juga beberapa nomina yang berakhiran dengan huruf "e" justru merupakan nomina maskula, seperti *un mariage, un voyage, un village* dan lain lain. Dengan demikian siswa kesulitan membedakan mana nomina maskula dan mana saja nomina femina.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Prancis di SMAN 1 Batang Kuis diperoleh data bahwa guru kesulitan menemukan dan mengembangkan materi tentang article dalam bentuk digital yang efektif dan menarik. Sehubungan dengan hal tersebut, guru masih menggunakan materi dalam bentuk cetak. Materi dalam bentk cetak ini kurang menarik sehingga siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar bahasa Prancis tentang penggunaan article. Selanjutnya, berdasarkan hasil tes kemampuan siswa menggunakan article bahasa Prancis diperoleh data bahwa rata-rata hasil tes siswa baru mencapai skor 6,2. Hal tersebut tentu masih belum bagitu baik karena masih dibawah nilai KKM bahasa Prancis SMAN 1 Batang Kuis, yaitu sebesar 70.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh gambaran bahwa mereka menganggap bahasa Prancis itu sulit untuk dipelajari. Terlebih lagi pada materi Les Articles. Siswa kelas X SMAN 1 B. KUIS sulit membedakan genre masculine dan feminin pada materi artikel defini dan indefini dan Siswa kelas X SMAN 1 B. KUIS sulit mengetahui ciri ciri genre masculine dan feminin pada materi artikel defini dan indefini.
Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik juga berkontribusi terhadap rendahnya motivasi belajar siswa. Hasil wawancara dengan siswa ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru. Mengingat sulitnya penggunaan article bahasa Prancis, diperlukan media untuk mendukung proses belajar mengajar bahasa Prancis di kelas.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan pada bulan mei 2023 – juli 2023. Subjek dan objek penelitian ini adalah pengembangan materi indefini dengan menggunakan lectora inspire 17 sebagai pembelajaran interaktif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan model ADDIE (Sugiyono, 2015) yang terdiri atas lima tahap, yaitu (1) analisis (analysis), (2) desain (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementasi), dan (5) evaluasi (evaluation). Namun pada penelitian ini hanya digunakan tiga Langkah, yaitu (1) analisis (analysis), (2) desain (design), (3) pengembangan (development).

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, terdapat dua data utama yang akan dikumpulkan, yaitu proses pengembangan materi pembelajaran dan kevalidan materi ajar lectora inspire 17. Data Proses pengembangan terdiri atas tiga fase pengembangan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, dan pengembangan. Pada fase analisis kebutuhan akan dilakukan analisis terhadap: (1) hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Batang Kuis (2) aktivitas pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Batang Kuis , dan (3) tanggapan guru dan siswa SMA Negeri 1 Batang Kuis terkait dengan pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Batang Kuis.

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian terdapat dua data utama, yang akan dianalisis, yaitu data proses pengembangan materi pembelajaran dan kevalidan materi ajar

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

lectora inspire 17. Data Proses pengembangan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan data tentang kevalidan materi ajar article .lectora inspire 17 akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif tersebut adalah peneliti sebagai instrument analisis data. Adapun instrument yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah aplikasi Exel. Analisis deskriptif penelitian dilakukan dengan menjumlahkan hasil skor sebagai berikut:
Nilai Kelayakan Media:

(Skor yang diperoleh : skor maksimum) X 100

Hasil penjumlahan skor di atas kemudian dijadikan sebagai nilai acuan yang menentukan kelayakan dukungan atau materi yang dinilai, klasifikasi penjumlahan dibagi menjadi lima kategori pada skala likert sebagai penentu kelayakan media atau materi:

Nilai kelayakan	Skor
Sangat baik	81-100
Bagus	61-80
cukup baik	41-60
Buruk	21-40
Sangat buruk	0-20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini dipaparkan hasil pengembangan bahan ajar bahasa Perancis bertema *"Les Articles*" yang dipelajari siswa kelas X MIA 5 SMAN 1 Batang Kuis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan model ADDIE (Sugiyono, 2015) yang terdiri atas lima tahap, yaitu (1) analisis (analysis), (2) desain (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementasi), dan (5) evaluasi (evaluation). Namun pada penelitian ini hanya digunakan tiga Langkah, yaitu (1) analisis (analysis), (2) desain (design), (3) pengembangan (development). 1) analisis (analysis), (2) desain (design), (3) pengembangan (development). Pada bab ini setiap langkah akan dijelaskan sebagai berikut :

A. Analisis kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan, wawancara dengan guru dan diperoleh hasil bahwa hasil belajar bahasa Prancis di SMAN 1 Batang Kuis belum baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa SMA kelas X yang hanya mencapai 62 (lebih rendah dari nilai KKM yaitu 70). Setelah guru diwawancarai, siswa SMA diberikan angket. Berdasarkan hasil analisis angket yang diisi oleh 36 siswa. Kemudian dilakukan wawancara dengan guru bahasa Prancis SMAN 1 Batang Kuis .

Dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di SMAN 1 Batang Kuis Beberapa media yang digunakan oleh guru adalah buku cetak, dalam proses pembelajaran meliputi menulis catatan, menghafal dan latihan. Kemudian siswa kesulitan belajara bahasa perancis karna menganggap bahwa belajar bahasa prancis itu sulit. terutama pada materi les articles . Itu terlihat di hasil ulangan harian siswa.. Hasil wawancara dan hasil kuesioner untuk analisis kebutuhan mengungkapkan bahwa siswa kurang memahami materi les articles. Terutama dalam membedakan benda benda yang berjenis kelamin masculin dan feminine, membedakan jumlah kata benda yang berjenis kelamin masculin serta ciri ciri benda yang berjenis kelamin masculin dan feminine. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan lectora inspire 17 sebagai media pembelajaran sangat

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

diperlukan untuk pengembangan materi pembelajaran bahasa Perancis khususnya tema "Les Articles".

B. Perancangan (Desige)

Setelah mendapatkan data pada tahap analisis, maka berikut desain yang dibuat.

Table 3.1 perencanaan

Produk	Spesifikasi Produk		
	Sistematika	Isi	Format
Buku ajar materi *les articles*	a. Bagian Pemula b. Bagaian isi c. Bagian Penutup	a. Bagian pemula: sampul, kata pengantar, daftar isi, kata pengantar. b. Bagian isi : judul BAB, materi pembelajaran, kosa kata, contoh soal dan evaluasi hasil belajar. c. Bagaian penutup: daftar pustaka.	a. *Font Times New Roman* ukuran 12 b. Spasi 1 c. Kertas ukuran A-4
Media (aplikasi) Pembelajara	a. Bagian Pemula b. Bagian isi	a. Bagian pemula: beranda aplikasi pembelajaran. b. Bagian isi: capaian pembelajaran, materi dan evaluasi .	a.Font *Times New Roman* ukuran 12

C. Pengembangan

Berdasarkan desain yang telah dilakukan sebelumnya, seperti yang dapat dilihat pada table 4.2. selanjutnya pengembangan materi ajar dengan materi *les articles* dengan menggunakan media lectora inspire17. Berikut deskripsi media pembelajaran yang dikembangkan.

1. Pembuatan Materi ajar

Pada bagian ini peneliti memulai dengan menyanyikan bagaimana membuat materi bahasa perancis yang dikembangkan dari pembuatan sampul, daftar isi, kata pengantar, materi dan daftar pustaka yang telah divalidasioleh validator materi. Pembuatan cover direview sebanyak satu kali oleh validator materi, pembuatan cover ini menggunakan microsft word.

2 .Pembuatan Media ajar lectora inspire

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan bagaimana cara menggunakan aplikasi lectora inspire 17 dari awal, menginstal, membuka, menggunakan dan mendownload apliaksi termasuk materi pembelajaran yang dikembangkan berupa aplikasi lectora inspire 17. Aplikasi lectora inspire di install digoogle. Kemudian kita memilh backround yang sudah disediakan selanjutnya kita membuat beranda apliaksi yang terdiri dari capaian pembelajaran, materi dan evaluasi. Selanjutnya mendowload apliaksinya dengan cara klik ikon home kemudian pilih publish dan kita pilih offline.

3.Kelayakan

Setelah melalui beberapa tahapan di atas, materi ajar dan media pembelajaran divalidasi oleh ahli. setiap validasi akan memberikan penilaian, pada tahap ini ahli validasi juga akan memberikan komentar dan saran terhadap materi ajar dan media yang akan divalidasi. kemudian akan menghasilkan bahan revisi.Kategori peringkat yang digunakan dalam ini validasi sangat baik (5), baik (4), cukup baik (3), buruk (2), sangat buruk (1).

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

1. Validasi ahli materi ajar

validasi ahli materi yaitu Ria Fuji Destiara S.Pd., M.Pd. data hasil validasi meliputi aspek kelayakan isi materi pembelajaran, aspek kebahasaan dan aspek penyajian. Berikut hasil validasi ahli bahan ajar oleh yaitu Ria Fuji Destiara S.Pd., M.Pd yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Nomor	**Aspek penilaian**	**Opsi penilaian**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Kesesuaian Tujuan Pembelajaran				✓	
2	Kesesuaian Materi Dengan Tujuan				✓	
3	Kesesuaian Urutan Materi				✓	
4	Materi Keluasan				✓	
5	Materi Mudah Dipahami				✓	
6	Ketetapan Pemilihan Bahasa Dalam Menguraikan Materi				✓	
7	Pemberian Contoh Dalam Materi				✓	
8	Kejelasan Kuis				✓	
9	Kesesuaian Kuis Dengan Materi				✓	
10	Kemudahan Petunjuk Mengerjakan Kuis					✓
Jumlah Skor		**82**				
Kriteria		**BAIK**				

2. Validasi ahli media pebelajaran

untuk validasi ahli media yang dipimpin oleh Dr. Rabiah Adawi M.Hum data validasi meliputi aspek desain dan konten multimedia. Validasi media ini bertujuan untuk mengetahui pendapat validator media tentang kelayakan sebuah media pembelajaran. Data validator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator *(Indikator)*	Skor Evaluasi *(skor)*				
		1	2	3	4	5
1	Kemenarikan Intro				✓	
2	Desain Slide				✓	
3	Kualitas Background					✓
4	Fasilitas Menu Dalam Media				✓	
5	Kualitas Huruf Dalam Teks					✓
6	Kombinasi warna				✓	
7	Ukuran Tombol					✓

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

8	Penempatan Tombol					✓
9	Kemudahan Penggunaan Tombol					✓
10	Urutan Penyajian Bahan					✓
11	Media Bersifat Interaktif					✓
12	Media Mudah Digunakan					✓
Jumlah Skor		**86**				
Kriteria		**Sangat Baik**				

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pemgembangan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan

1. Pengembangan materi pembelajaran menggunakan model ADDIE, penelitian (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) kemudian dibatasi menjadi 3 tahap yaitu Analysis, Design, Development. Berdasarkan evaluasi ahli meteri dan ahli madia yang dihitung untuk mendapatkan skor total media pembelajaran layak untuk pembelajaran .
2. Materi ajar yang telah dikembangkan dan media yang digunakan telah divalidasi oleh 2 validator yang berbeda. Hasil kelayakan menunjukkan bahwa materi ajar yang telah dikembangkan berada pada kategori “baik” dengan skor 82,00%. Selain itu, media aplikasi lectora inspire yang digunakan sebagai media pembelajaran materi yang telah dikembangkan dinilai “baik” dengan skor 86,00% yang berarti layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. (2013). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta

Arif, Zainudin, dan w.p. napitupulu. (1997) Indikator kualitas bahan ajar Jakarta

Angga Kurniawan dan Yudha Anggana Agung (2014) Pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan lectora Inspire pada mata pelajaran teknik elektronika dasar untuk SMKN 2 SURABAYA

Sugiyono (2015) Tahap teori pengembangan.

Endang Mulyatiningsih (2012) Tahapan desain pengembangan ADDIE .

Siti Maulida Purnawanti (2017) Mengembangkan media pembelajaran berbasis lectora inspire pada mata pelajaran TIK materi jaringan komputer kelas IX SMP Negeri 3 semarang,

Fitri risky (2020) megembangan media pembelajaran interaktif menggunakan lectora inspire berbasis metode problem solving pada materi usaha dan pesawat sederhana.

Annisaa yunita djauhar (2020) pengaruh media pembelajaran berbasis lectora terhadap motivasi belajar siswa maupun terhadap hasil belajar siswa

Azwar, Saifuddin. (2010). Metode Penelitian. Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta.

Br sembiring liwanna (2018) bahasa perancis SMA

Jubliana sitompul, hesti febriasari .(2017) Savoir Ecrire Un Texte Simple. Medan, Sumatera Utara .

Paryatun. (2015) . Buku panduan pintar Tata bahasa Prancis .Yogjakarta